

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana dan pemanfaatan laboratorium biologi pada komponen indikator menunjukkan bahwa keadaan laboratorium termasuk kategori sangat baik (86,31%), dalam hal dokumentasi laboratorium termasuk kategori kurang baik (50,89%), perlengkapan termasuk dalam kategori baik (67,85%), frekuensi pemanfaatan laboratorium termasuk dalam kategori baik (65,63%), keterampilan pengelolaan laboratorium termasuk dalam kategori baik (63,69%) dan keselamatan dan kesehatan kerja dalam laboratorium termasuk dalam kategori kurang baik (55,71%).
2. Rata-rata intensitas penggunaan laboratorium biologi di SMA se-kota Tanjungbalai adalah sebanyak 5 kali dalam satu semester genap.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan laboratorium di SMA se-kota Tanjungbalai antara lain: (1) Perlengkapan yang tidak memadai; (2) Tidak adanya laboran biologi; (3) Kompetensi guru yang kurang memahami penggunaan alat dan bahan; (4) Kurangnya waktu dalam melaksanakan praktikum.
4. Hubungan sarana laboratorium terhadap Keterampilan Proses Sains SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai sebesar 0,891 terdapat kategori hubungan yang kuat.

5. Hubungan sarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai sebesar 0,898 terdapat kategori hubungan yang kuat.
6. Hubungan intensitas penggunaan laboratorium terhadap Keterampilan Proses Sains SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai sebesar 0,769 terdapat kategori hubungan yang kuat.
7. Hubungan intensitas penggunaan laboratorium terhadap Keterampilan Proses Sains SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai sebesar 0,887 terdapat kategori hubungan yang kuat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian memiliki implikasi yang tinggi digunakan dalam proses pembelajaran dilaboratorium. Adapun harapan implikasi yang dimaksud antara lain:

1. Memberikan gambaran dan masukan kepada guru bahwa pemanfaatan laboratorium melalui pelaksanaan praktikum penting untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan agar para guru SMA se-kota Tanjungbalai mempunyai keinginan untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium biologi dengan menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan alat dan bahan yang ada di dalam laboratorium dan membuat organisasi pengelolaan laboratorium.
2. Kepada Pemerintah Kota Tanjungbalai, khususnya Dinas Pendidikan agar dapat mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana, memberikan pelatihan yang relevan dan penyediaan tenaga laboran.

3. Kepada kepala sekolah masing-masing SMA Negeri se-kota Tanjungbalai agar lebih mendorong peningkatan sarana laboratorium, pengadaan tenaga laboran dan mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium di sekolah.
4. Penggunaan laboratorium akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan alat dan bahan, dimana pemanfaatan laboratorium ini sebagai wadah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan eksperimen, agar siswa lebih mudah dan secara langsung dapat memahami materi pelajaran.
5. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan penggunaan laboratorium sebagai wadah untuk melakukan kegiatan praktikum.
6. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, lembaga pendidikan, pengelola, pengembang dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang penggunaan laboratorium.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Pemerintah Kota Tanjungbalai, khususnya Dinas Pendidikan agar dapat mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana, memberikan pelatihan, pengangkatan tenaga laboran dan instruksi mengenai optimalisasi pemanfaatan laboratorium di sekolah.
2. Kepala sekolah agar lebih mendorong guru untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium di sekolah dan melengkapi sarana yang belum memadai.

3. Mengingat ada hubungan antara sarana dan intensitas penggunaan laboratorium dengan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa, guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan hakikat sains.
4. Setiap warga sekolah diharapkan menjaga dan merawat laboratorium di sekolah masing-masing sehingga dapat digunakan secara maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY